

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (UU No 43 Tahun 2007). Ada berbagai macam jenis perpustakaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang ada pada perguruan tinggi atau lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dimana perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk membantu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sulisty-Basuki, (Sulisty-Basuki, 1991)

Koleksi adalah hal yang paling penting dan menjadi faktor penentu didalam kegiatan perpustakaan. Mengembangkan koleksi adalah suatu kewajiban agar bahan bacaan perpustakaan yang terbaru mengikuti perkembangan informasi. Agar koleksi yang terdapat di perpustakaan bisa mengikuti perkembangan informasi, perpustakaan perlu dilakukan pengembangan terhadap koleksi- koleksi melalui proses pengadaan bahan pustaka (library acquisition). Kegiatan pengadaan bahan pustaka disesuaikan juga dengan jenis, fungsi, tujuan, rencana serta anggaran yang tersedia. Pengadaan bahan pustaka dilakukan oleh pustakawan atau pun staf pengajar bisa berhubungan langsung dengan

pustakawan dalam memilih atau menentukan bahan pustaka yang akan diadakan. Terdapat berbagai cara untuk mengadakan bahan pustaka seperti melalui pembelian, melalui melanggan, tukar-menukar, hadiah dan produksi karya sendiri. Untuk melakukan pengadaan bahan pustaka juga tidak bisa sembarangan, karena harus ada kebijakan tertulis yang mengatur kegiatan pengadaan bahan pustaka. (Darmono, 2007)

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 03 Desember 2018 yaitu ibu Hj. Zulfitri, S.Ag, MA tentang Pengadaan Koleksi, disebutkan bahwa Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang dalam mengadakan koleksi dilakukan dengan cara membuat surat resmi ke ketua jurusan masing-masing fakultas UIN Imam Bonjol Padang tentang buku apa saja yang dibutuhkan pada masing-masing prodi. Untuk membantu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang dari hasil surat resmi yang telah di edarkan ke ketua jurusan masing-masing prodi, hasil dari keseluruhan permintaan pengguna bahwa banyak pengguna yang membutuhkan buku Pendidikan, untuk proses belajar mengajar, bukan berarti buku penelitian dan pengabdian masyarakat tidak ada yang membutuhkan akan tetapi hanya sedikit yang membutuhkan buku tersebut berdasarkan hasil surat edaran yang telah di isi ketua jurusan prodi. Di samping itu perpustakaan belum membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengajukan koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan, karena banyaknya mahasiswa di

UIN Imam Bonjol Padang sehingga tidak memungkinkan untuk disebarkan angket karena akan memakan waktu lama dan menelan biaya yang cukup besar.

Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan bahwa pemustaka ada yang mengeluh karena terbatasnya koleksi di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang. Di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang sudah memiliki banyak sekali koleksi, akan tetapi dengan koleksi yang banyak tersebut menyebabkan koleksi-koleksi tersebut tidak di pergunakan sebagaimana mestinya oleh pemustaka, karena koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pemustaka Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang yang salah satunya pada tanggal 05 Desember 2018 bernama Rizki Kurnia adalah salah seorang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dari jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Pengembangan Sistem Saran Pengadaan Koleksi/Buku Bagi Pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis merumuskan masalah mengenai bagaimana Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang efektif dan efisien?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ini adalah membuat sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang untuk memudahkan pemustaka dalam mengajukan koleksi/buku yang mereka butuhkan dan memudahkan pustakawan untuk mengolah data usulan tersebut, sehingga didapatkan koleksi/buku yang benar-benar dibutuhkan oleh pemustaka.

### **D. Spesifik Produk yang dihasilkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan penulis adalah sebuah Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang memuat hal berikut yaitu nama pemustaka, nim, email aktif, judul buku, pengarang, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, fakultas asal, Jurusan, pesan-pesan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian research and development dalam bidang teknologi, orientasi produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk manusia adalah produk yang berkualitas, hemat energy, menarik, harga murah, bobot ringan, ekonomis, dan bermanfaat ganda. Pengembangan sistem saran pengadaan usulan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang memuat informasi tentang mengajukan koleksi yang di butuhkan oleh pemustaka.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dirasa penting karena dengan Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dapat membantu pemustaka dalam mengajukan koleksi/buku yang dibutuhkan.

### **F. Defenisi Istilah**

Pengembangan :

Kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43, 2007)

Pengadaan Koleksi:

Proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan aktual (Sumantri, 2002).

Universitas Islam Negeri

Imam BonjolPadang : Salah satu Universitas Islam Negeri yang beralamat di Jl. M. Yunus Lubuk Lintah Padang, Sumatera Barat.

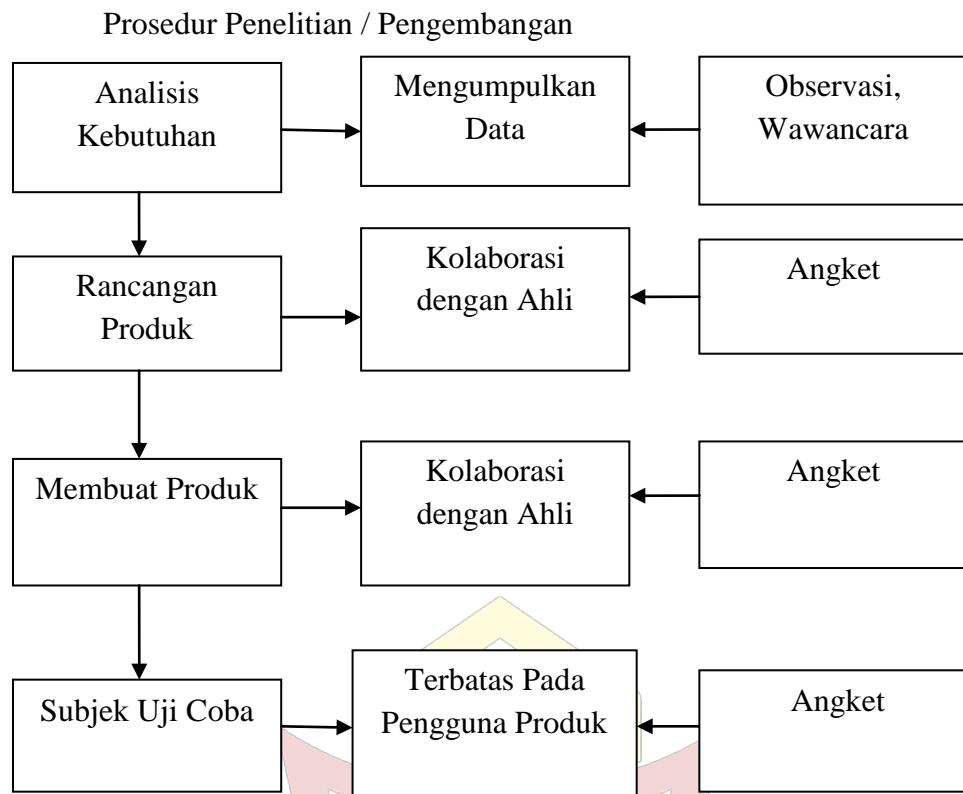
## **G. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa “metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu pembuatan Pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Padang guna untuk memudahkan pemustaka dalam mengajukan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan.

### **b. Prosedur Penelitian/Pengembangan**

Dalam melakukan prosedur penelitian ini, tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan yaitu analisis kebutuhan, Rancangan Model (Produk), Pengembangan Model (Produk), dan Evaluasi/ Pengujian Produk menurut Sugiyono (2011) prosedur pengembangan sebagai berikut.



**Bagan 1. Prosedur Pengembangan**

Prosedur dari sebuah penelitian / pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

### 1) Analisis Kebutuhan

Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang sebagai pusat penyediaan informasi dalam melaksanakan tugasnya yaitu: mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarkan informasi tersebut harus ada pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai media dalam mengajukan koleksi/buku yang di butuhkan. Sampai saat ini Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang, belum ada memiliki pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol

Padang sebagai acuan dalam pengadaan koleksi. Untuk itu, penulis akan membuat pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

## **2) Rancangan Model (Produk)**

Dalam rancangan produk ini yang akan penulis hasilkan yaitu sebuah pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Sehingga analisis terhadap kebutuhan pengguna dapat terpenuhi. Perancangan ini penulis membutuhkan validator ahli dalam Ilmu Perpustakaan yaitu Drs, Zulkifli, M.Pd. Yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

## **3) Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)**

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu bapak ahli dalam Ilmu Perpustakaan yaitu Drs, Zulkifli, M.Pd. Salah seorang dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Langkah-langkah dalam pembuatan pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.



1. Mengumpulkan data dan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengadaan koleksi di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang.
2. Menyusun kerangka penulisan

#### **4) Evaluasi dan Pengujian Model (Produk)**

##### **1. Desain Uji Coba**

Desain uji coba dalam pembuatan pengadaan koleksi/buku di perpustakaan ini dilakukan dengan tahapan uji coba lapangan. Apabila selesai uji coba maka dilakukan evaluasi terhadap produk, sehingga data yang diperoleh bisa didapatkan secara lengkap dan apa yang dibutuhkan bisa untuk perbaikan produk.

##### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba produk ini yaitu pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Besaran populasi mahasiswa/pemustaka aktif sebanyak 5284 orang berdasarkan rumus menurut (Prasetyo, 2012). Diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{5284}{1+5284 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{5284}{1+5284 \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{5284}{1+5284 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5284}{1+52,84}$$

$$n = \frac{5284}{53,84} = \frac{5284}{54}$$

$$n = 97,85 = 98.$$

Ket:

n= Beasaran sampel

N= Besar an Populasi

c= Nilai kritis

(batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel).

Jadi, berdasarkan rumus diatas maka subjek uji coba peroduk yang akan dikembangkan adalah sebanyak 98 mahasiswa/pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### c. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data secara langsung dengan observasi dan mewawancarai kepala perpustakaan dan mahasiswa di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data juga diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **d. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, observasi ini merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam instrumen pengumpulan data ini dilakukan menggunakan wawancara yang dilakukan dengan kepala Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian observasi langsung ke perpustakaan pusat UIN Imam Bonjol Padang.

Selain observasi dan wawancara proses instrument lain dalam pengumpulan data adalah angket (kuisisioner). Selain itu pengumpulan data juga bias dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, dan bahan kuliah yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir ini.

#### a. Observasi

Pengumpulan data produk ini berdasarkan observasi dengan mendatangi langsung Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang untuk

melakukan kegiatan pengamatan di lapangan. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dalam mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dengan secara langsung memberi informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pihak yang diwawancarai yaitu pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

c. Angket

Selain Observasi dan wawancara, ada juga berupa angket. “Angket (kuisisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti” (Narbuko, 2013).

e. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pengolahan data bukan dirumuskan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk data. Penulis mencari data dengan cara observasi, wawancara, angket, kepada pemustaka. Pada saat data sudah terkumpul peneliti membuat produk apa yang menjadi masalah pada perpustakaan ini. Oleh karena itu penulis membuat produk pengembangan sistem saran pengadaan koleksi/buku

bagi pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dalam memudahkan pemustaka dalam mengajukan koleksi yang dibutuhkan.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**